

INTISARI

Kemiskinan termasuk salah satu permasalahan utama pemerintah dalam menyusun strategi pembangunan Indonesia. Tingkat kemiskinan di Indonesia masih tergolong cukup tinggi, sehingga pemerintah harus fokus dalam menurunkan tingkat kemiskinan. Maka dari itu, sangat penting bagi pemerintah untuk mengetahui pengelompokan tingkat keparahan kemiskinan di Indonesia sehingga dapat mengambil suatu kebijakan untuk menurunkan tingkat kemiskinan yang ada. Tujuan dari penelitian ini untuk mengelompokkan tingkat keparahan kemiskinan provinsi di Indonesia dengan Analisis Diskriminan. Tahapan analisis diskriminan meliputi pengujian asumsi, analisis diskriminan dengan metode *stepwise*, kemudian dilanjutkan perhitungan nilai ketepatan nilai klasifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya tingkat klasifikasi yang diperoleh sebesar 91,18% yang berarti tidak semua provinsi mampu diklasifikasikan secara tepat berdasarkan variabel harapan lama sekolah dan angka harapan hidup.

Kata kunci : kemiskinan, pengangguran , harapan lama sekolah, harapan hidup, analisis diskriminan

ABSTRACT

Poverty is one of the main problems of the government in developing Indonesia's development strategy. The poverty level in Indonesia is still quite high, so the government must focus on reducing the poverty level. Therefore, it is very important for the government to know the grouping of the severity of poverty in Indonesia so that it can take a policy to reduce the existing poverty level. The purpose of this research is to group the severity of provincial poverty in Indonesia with Discrimination Analysis. The stages of discriminant analysis include assumption testing, discriminatory analysis with the stepwise method, then the calculation of the accuracy value of the classification value. The results of this study show that the level of classification obtained is 91,18% which means that not all provinces are able to be classified precisely based on the variable expected years of schooling and life expectancy.

Keywords: poverty, unemployment rate, expected years of schooling, life expectancy, discriminant analysis